

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimental untuk membuat deskripsi secara objektif dengan membedakan perlakuan pada sampel, yaitu perlakuan yang dimaksud adalah broadcast. Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dengan tujuan menetapkan hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan rancangan *pretest-posttest control group design*. Pada penelitian ini difokuskan untuk mengetahui efektivitas metode broadcast sebagai media rekrutmen pada pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) Kabupaten Sleman dengan alamat Jalan Dr. Radjimin, Sucen, Triharjo, Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor darah sukarela bulan Februari yang harusnya kembali donor darah bulan April tahun 2021 di UDD PMI Kabupaten Sleman yang telah terdokumentasi di Sistem Informasi Manajemen Donor Darah UDD PMI Kabupaten Sleman dengan jumlah 1.227 pendonor dan dilakukan *cleaning* data. Dari 1.227 pendonor terdapat berbagai kriteria pendonor yang tidak memenuhi syarat menjadi populasi yaitu pendonor yang tidak lolos seleksi donor, pendonor yang datang kembali dan tidak lolos seleksi donor sehingga terdapat data yang rangkap dan

tidak memenuhi kriteria syarat-syarat menjadi populasi, setelah dilakukan *cleaning* data yaitu populasi pendonor dipilih yang memenuhi syarat-syarat menjadi populasi donor yaitu pendonor yang berhasil seleksi donor dan sampai tahap pengambilan darah. Populasi yang diberikan perlakuan *broadcast* sehingga didapatkan data dengan jumlah pendonor 950. Maka dari itu populasi dalam penelitian ini sebesar 950 pendonor.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diambil sebagian yang akan dijadikan objek pengamatan dan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan (Nuryadi et al., 2017). Sampel juga memiliki karakteristik yang sama dengan populasi, sehingga sampel dapat mewakili dari populasi yang ada. Jika dalam suatu penelitian memiliki populasi yang sangat banyak akan mempersulit peneliti menentukan jumlah sampel (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Sampel dalam penelitian ini adalah pendonor darah sukarela di UDD PMI Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan *random sampling* yaitu pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman yang sesuai dengan kriteria penelitian ikut dianalisis, yaitu kriterianya seperti pendonor darah yang sudah pernah mendonorkan darahnya ke UDD PMI Kabupaten Sleman baik donor sukarela maupun donor baru yang data pendonor sudah tercatat pada Sistem Informasi Manajemen Donor Darah sehingga dilakukan *broadcast* dengan tujuan rekrutmen donor untuk pelestarian donor darah. Karakteristik dalam penelitian yang di analisis ini adalah usia, jenis kelamin pendonor dan golongan darah.

3. Besar Sampel

Menghitung besar sampel digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Dimana : n = Jumlah Sampel

N = Total Populasi

e = Tingkat Kesalahan Dalam Pengambilan Sampel 5%

Jika menggunakan rumus slovin, maka akan ditentukan oleh tingkat kesalahan, yang mana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil.

Contoh perhitungan menggunakan rumus slovin dengan menggunakan jumlah sampel berkisar antara 950 dengan tingkat kesalahan 5%.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{950}{(1 + 950 (0,05^2))} \\
 &= \frac{950}{(1 + 950 \times 0,0025)} \\
 &= \frac{950}{1 + 2,375} \\
 &= \frac{950}{3,375} \\
 &= 281,48
 \end{aligned}$$

Dapat di bulatkan menjadi 282 sampel.

Pada sampel ini digunakan 2 kelompok perlakuan, kelompok 1 diberikan perlakuan *Broadcast* 2 kali dan kelompok 2 diberikan perlakuan *Broadcast* 1 kali. Dari sampel diketahui dengan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% didapatkan hasil yaitu 282 sampel yang nantinya dibagi 2 menjadi sebagian diberikan perlakuan *Broadcast* 2 kali dan sebagian diberikan perlakuan *broadcast* 1 kali. Sebanyak 141 sampel yang akan dilakukan perlakuan *Broadcast* untuk mengukur efektivitas media *broadcast* sebagai rekrutmen donor darah.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat, nilai dari seseorang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman yang diantaranya jenis kelamin, usia, golongan darah dan efektivitas rekrutmen donor darah metode *broadcast*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Jenis Kelamin	Pensifatan atau pembagian dua jenis kelamin pendonor yang ditentukan secara biologis yang melekat pada fisiologi pendonor yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan.	Formulir pendataan data donor darah	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
2	Golongan Darah	Hasil dari pengelompokan darah berdasarkan ada atau tidaknya antigen pada sel darah merah (eritrosit) pendonor.	Formulir pendataan data donor darah	1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal
3	Usia	Waktu lamanya hidup atau rentang usia pada pendonor sejak dilahirkan atau diadakan.	Formulir pendataan data donor darah	1. Remaja 17 – 25 tahun 2. Dewasa 26 – 45 tahun Lansia 46 -65 tahun	Interval
4	Efektivitas rekrutmen donor darah dengan metode <i>broadcast</i>	Mengukur efektivitas rekrutmen donor darah dengan metode <i>broadcast</i> guna pelestarian pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman.	Data sekunder yang diambil dari penyimpanan data <i>broadcast</i> UDD PMI Kabupaten Sleman	Perbandingan jumlah pendonor yang datang setelah diberikan perlakuan <i>broadcast</i> dengan jumlah pendonor yang tidak diberikan perlakuan <i>broadcast</i>	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data harus ada data yang disebut dengan pengumpulan data. Dengan bantuan alat yang merupakan benda atau bisa juga orang yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan. Alat juga dapat disebut sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah lembar data formulir donor darah yang sudah terdata di SIMDONDAR

untuk mengetahui karakteristik donor darah, peneliti sendiri serta pena (Swarjana, 2016).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah studi dokumen yaitu dari catatan atau dokumen (*records or other documents*) berupa data sekunder yang dilakukan dengan cara memperoleh informasi atau data-data dari catatan atau dokumen-dokumen yang ada untuk mencapai tujuan penelitian. Caranya dengan mengumpulkan formulir seleksi donor darah pada tahun 2021 dan rekapan pada komputerasi di UDD PMI Kabupaten Sleman (Swarjana, 2016).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. Pengeditan (*Editing*)

Pengeditan adalah data dari responden dikumpulkan dan memeriksa data yang telah dikumpulkan. Data yang telah terkumpul diperiksa kembali sehingga jika ada data yang kurang tepat dapat untuk segera dilengkapi dan dipilih sesuai dengan data yang akan diteliti.

b. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Pada metode pengolahan data ini data-data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam lembar kerja komputer untuk memudahkan pengolahan data. Peneliti memasukkan data karakteristik pendonor darah UDD PMI Kabupaten Sleman berdasarkan jenis kelamin, golongan darah dan usia. Dan yang terakhir adalah data pendonor yang datang mendonorkan darah kembali setelah dilakukan *broadcast* dari UDD PMI Kabupaten Sleman.

c. Pengkodean (*Coding*)

Peneliti memberikan pengkodean tertentu dalam bentuk angka, sehingga berguna untuk memudahkan dalam pengolahan data sesuai dengan data yang diteliti oleh peneliti.

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Dilakukan untuk penyusunan data sehingga dapat mempermudah dalam menganalisis (Swarjana, 2016).

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Metode ini digunakan untuk menghilangkan data data yang tidak perlu. Peneliti mengecek lagi data yang telah dimasukkan agar tidak terjadi kesalahan. Data tersebut dicek dan diolah disesuaikan dengan data yang ada.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan jika pengumpulan data telah selesai dilakukan. Melalui analisis ini dapat diperoleh informasi apakah data tersebut saling melengkapi, memperluas atau bertentangan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif atau disebut juga analisis univariat yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan kondisi fenomena yang akan dilihat dan tidak dikaitkan dengan variabel lainnya. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Jika menggunakan data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi atau presentase dari tiap variabel. Penyajian data juga dapat berbentuk narasi, tabel, grafik, diagram maupun gambar (Cahyono, 2018). Analisis data menggunakan uji beda proporsi merupakan uji hipotesis yang menganalisis perbedaan antara dua kelompok dengan memeriksa proporsi item-item dalam setiap kelompok yang berada dalam kategori tertentu. Pada penelitian ini menggunakan perlakuan *broadcast*. Pengolahan data menggunakan perangkat komputer dengan aplikasi SPSS dan *Ms. Excel* untuk mencari karakteristik pendonor darah dan keefektivitasan metode *broadcast* pada rekrutmen donor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian

tersebut (Notoatmodjo, 2018). Tujuan etika penelitian memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018). Ada 4 prinsip etika penelitian, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam penelitian ini peneliti harus menghormati harkat dan martabat responden. Tidak ada unsur pemaksaan dari calon responden atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada sampel yang akan diteliti. Dalam pengambilan sampel atau informasi dari responden peneliti juga tetap menjaga privasi pendonor darah selaku responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada setiap orang pasti memiliki atau mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dalam individu tersebut. Oleh sebab itu peneliti harus memperhatikan privasi responden dengan menjaga kerahasiaannya dengan tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti bisa menggunakan inisial untuk identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Seorang peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian yaitu penelitian juga dilakukan secara terbuka, jujur. Prinsip keadilan ini menjamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, dan etnis.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam sebuah penelitian peneliti harus memperhatikan manfaat dan meminimalisir dampak kerugian yang ditimbulkan untuk responden.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian untuk karya tulis ilmiah peneliti melakukan persiapan-persiapan untuk penelitian, antara lain sebagai berikut:

- a. Peneliti mempersiapkan topik dan rumusan masalah yang akan diajukan dan diteliti.
- b. Peneliti menentukan tempat yang akan digunakan untuk penelitian.
- c. Melakukan bimbingan topik penelitian kepada dosen pembimbing.
- d. Topik penelitian sesuai dengan roadmap tahun 2020-2022.
- e. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.
- f. Judul telah disetujui oleh dosen pembimbing.
- g. Kemudian peneliti membuat lembar persetujuan judul untuk ditandatangani oleh dosen pembimbing, koordinator KTI dan keprodi.
- h. Mengajukan surat izin studi pendahuluan dari PPPM.
- i. Menyerahkan surat studi pendahuluan ke lahan dan menunggu surat balasan dari lahan yang akan digunakan untuk penelitian.
- j. Setelah mendapatkan surat balasan dari lahan, peneliti melakukan studi pendahuluan ke UDD PMI Kabupaten Sleman.
- k. Melanjutkan penyusunan bab I-bab III.
- l. Bimbingan proposal penelitian kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi.
- m. Proposal disetujui oleh dosen pembimbing, lalu mempersiapkan surat-surat untuk ujian proposal.
- n. Ujian proposal.
- o. Memperbaiki proposal sesuai dengan masukan penguji.

2. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Mengajukan *ethical clearance* ke Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Mengajukan permohonan surat izin penelitian ke PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- c. Memberikan surat izin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Sleman.
 - d. Menunggu surat balasan dari UDD PMI Kabupaten Sleman.
 - e. Proses penelitian dan pengambilan data di UDD PMI Kabupaten Sleman.
 - f. Melakukan pengolahan data.
 - g. Melanjutkan proses bimbingan ke dosen pembimbing.
3. Penyusunan Laporan

Peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan penyusunan bab IV-bab V.
- b. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
- c. Melakukan ujian hasil penelitian.
- d. Memperbaiki laporan KTI sesuai dengan masukan dari penguji.
- e. Cek plagiasi.